

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dan jenis penelitiannya adalah deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang menggunakan pendekatan induktif. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek yang alamiah dan penulis adalah sebagai instrumen kunci.

Untuk selanjutnya penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berasal dari data kata-kata yang tertulis maupun lisan dari orang-orang yang telah menjadi subjek atau objek yang diamati. dengan teknik ini, maka realitas subjektif dari warga sekolah akan dapat dipahami.

Berdasarkan uraian di atas, penulis meneliti tentang tindakan dan kata-kata untuk mendeskripsikan fenomena yang dialami oleh subyek penelitian secara menyeluruh guna mendapatkan informasi tentang sejauh mana implementasi metode *Fun Teaching* dalam pembelajaran Al-qur'an Hadits kelas IV di MI Al-Hikmah Kota Kediri, khususnya pada materi tajwid membaca Idgam dan iklab, serta materi hadits *silaturrahmi*

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang telah digunakan penulis, yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan mutlak

diperlukan.⁴⁶ Dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen kunci sekaligus pengumpul data secara langsung di lapangan yakni di MI Al-Hikmah Ketami kota Kediri. Pada prakteknya peneliti bertemu langsung dengan objek yang diteliti seperti kepala madrasah, guru-guru pendidik serta para siswa untuk mengumpulkan dan mendapatkan informasi sebanyak mungkin terkait dengan judul dalam penelitian penulis.

C. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah di MI Al-hikmah Ketami Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Madrasah tersebut dipilih karena madrasah tersebut adalah salah satu sekolah yang mempraktikkan pembelajaran secara on line di masa pandemi Covid-19 sekarang ini. Waktu pelaksanaan penelitian adalah mulai bulan April sampai bulan Mei tahun 2021

D. Sumber Data

Perolehan sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yakni

1. Data Primer

Data primer penelitian ini adalah sumber data yang langsung diperoleh penulis dari pengumpul data. Data primer adalah data yang mengarah pada informasi yang diperoleh secara langsung dari informan yang terkait dengan tema dan fokus penelitian untuk memperoleh tujuan tertentu dari suatu penelitian. Data primer tersebut berupa wawancara, keterangan dari kepala sekolah dan dewan guru pengajar kelas IV, seputar sekolah dan keadaan dan

⁴⁶*Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Makalah, Proposal, Skripsi)* (Kediri: IAIT Press, 2018), h.55.

fasilitas pembelajaran di kelas IV MI al-Hikmah. Serta informasi para siswa kelas IV MI Al-Hikmah Ketami terkait dengan keterangan yang relevan dengan penelitian

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung diperoleh penulis dari sumber data. Data ini bisa berupa informasi lewat orang lain, atau berupa dokumen tertulis dsb. Sumber tertulis disini adalah sumber kedua dan merupakan bahan tambahan yang diantaranya berupa sumber buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan resmi

Dari sumber tertulis madrasah, penelitian meneliti antara lain: dokumen-dokumen resmi yang berupa dokumen RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), materi pelajaran, data siswa dan nilai akhir siswa MI Al-Hikmah Ketami Kecamatan Pesantren Kota Kediri dan lain sebagainya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, dapat menggunakan beberapa alat untuk mengungkapkan informasi dari sumber data aslinya. Ada tiga cara pengumpulan data kualitatif yakni dengan cara sebagai berikut :

1. Interviu (Wawancara)

Wawancara dapat diartikan dengan kegiatan tanya jawab yang digunakan untuk menggali informasi atau keterangan dari sumber informasi yang diperoleh baik itu dengan menggunakan alat seperti *tape recorder* atau alat perekam lainnya yang dapat digunakan untuk menyimpan hasil wawancara

tersebut. Sebelum melakukan kegiatan wawancara, peneliti harus mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu untuk diajukan kepada objek yang akan diwawancarai yakni narasumber

Rahmad mengemukakan bahwa kegiatan wawancara dapat dibedakan menjadi dua jenis yakni: wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.⁴⁷ Sedangkan Moleong mengelompokkan wawancara menjadi tiga jenis yaitu ; wawancara pembicaraan informal, wawancara menggunakan petunjuk umum, wawancara baku terbuka.⁴⁸

Kegiatan melakukan wawancara dengan civitas yang ada disekolah, diharapkan mampu memperoleh informasi dan bukti otentik dan terpercayitentang kegiatan pembelajaran dan fasilitasnya selama kegiatan belajar mengajar di MI Al-hikmah, khususnya di kelas IV. Pada prakteknya, kegiatan wawancara dilakukan dengan tanya jawab dengan tatap muka secara langsung dengan narasumber atau wawancara secara on line dengan vidio call menggunakan hand phone dan sebagainya.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan sesuatu objek dengan sistematika fenomena yang diselidiki secara umum. Observasi digunakan karena peneliti ingin lebih yakin tentang keabsahan data yang melalui pengalaman langsung di lapangan. Kegiatan Obserfasi tidak sebatas pada objek manusia saja, tapi pada objek-

⁴⁷Rahmad, *Statistika Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h.100.

⁴⁸Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2009), h.135.

objek yang alam lainnya.⁴⁹

Rahmad juga mengemukakan dalam bukunya, bahwa menurut Sutrisno Hadi (1986) bahwa proses obserfasi adalah proses yang kompleks, yakni proses biologis dan psikologis. Kedua proses tersebut yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Data Obserfasi ini digunakan pada objek yang terkait dengan perilaku manusia, proses kerja, atau gejala alam.⁵⁰

Dalam melakukan suatu pengamatan, peneliti mengamati proses implementasi dalam pembelajaran daring. Setelah itu peneliti merangkum hasil pengamatan tersebut secara menyeluruh ketika sudah berada di rumah atau kampus. Mengolah data mentah, agar dapat dicerna dan dijabarkan sebagai laporan observasi.

3. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi yang disuguhkan peneliti pada kegiatan penelitian ini bisa berupa daftar tes terkait dengan pembelajaran qur'an Hadits secara on line serta tes tentang hasil belajar siswa. Dokumen angket yang menjadi respons siswa terhadap metode *fun teaching* dalam pembelajaran qur'an Hadits secara on line, intruksi, dan beberapa aturan lembaga maupun foto-foto baik benda, lokasi atau kegiatan yang relevan dengan penelitian ini di MI Al-hikmah Ketami.

F. Teknis Analisis Data

Beberapa Teknik untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah

⁴⁹ Rahmad, *Statistika Penelitian* (Bandung : Pustaka setia, 2013) h.109

⁵⁰ Rahmad, *Statistika Penelitian*, h.109.

mengacu pada konsep Moeloeng⁵¹ diantaranya dengan :

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Kegiatan mereduksi data disini adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok , kemudian difokuskan pada hal-hal yang penting saja dan membuang hal-hal yang dianggap tidak perlu. Data yang telah diperoleh penulis dari sumbernya dijabarkan dalam bentuk uraian tertulis atau laporan yang secara terperinci.

Laporan-laporan yang diperoleh dan sudah direduksi, dirangkum, kemudian dipilih hal-hal yang pokok saja, kemudian difokuskan pada hal-hal yang penting. Setelah itu penulis mencari tema atau polanya, dan diolah sebagai bahan “mentah” lebih jelasnya. Data tersebut, direduksi, disusun kembali lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan. Upaya ini dilakukan agar data yang direduksi bisa memberi gambaran yang lebih jelas tentang hasil penelitian, serta mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang telah diperoleh biladiperlukan. Selanjutnya selama pengumpulan data di lapangan peneliti membuat ringkasan, membuat catatan kecil dan menyimpan data tersebut.

2. Kategorisasi

Yang dimaksud kategorisasi adalah penyusunan kategori. Kategori yang dimaksud menurut moeleong adalah salah satu tumpukan dari seperangkat tumpukan yang disusun atas dasar pikiran, intuisi, pendapat, atau

⁵¹Moleong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.168.

kriteria tertentu.⁵²Jadi kategorisasi adalah upaya memilah dan menyusun setiap satuan kedalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan jenis. Kemudian setiap kategori tersebut diberi nama yang disebut label.

3. Penyajian Data (*DataDisplay*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang disuguhkan dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan dan sejenisnya. Penyajian data paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah berupa data teks yang bersifat naratif.

Pada tahap ini, peneliti menyusun data yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian ini, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dengan cara menampilkan data, membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa yang perlu di tindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan(*Verification*)

Kegiatan analisis data yang terakhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan diperoleh dari reduksi data dan display data. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

⁵²Moleong Lexy, h. 252.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk pengecekan keabsahan data dan keilmiahannya data yang diperoleh peneliti, maka peneliti melakukan tiga cara sebagai berikut :

1. Perpanjangan

Perpanjangan adalah usaha peneliti memperpanjang kajian dengan ikut serta dengan melibatkan diri dalam penerapan metode *fun teaching* pada pelajaran Qur'an Hadits kelas IV. Pengumpulan data menuntut peran serta langsung peneliti untuk terjun langsung dalam proses pembelajaran. Perpanjangan dengan waktu yang lebih lama, supaya peneliti lebih bisa memahami penerapan metode tersebut secara mendalam dan detail. Keikutsertaan peneliti tersebut akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan/keajegan pengamatan

Beberapa tahapan pengamatan diantaranya adalah :

- a) Meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan
- b) Meneliti data yang didapatkan, baik dari hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi
- c) Mencatat dan mengumpulkan data yang berhubungan penelitian.

3. Pemeriksaan sejawat

Pemeriksaan sejawat menurut Moleong yakni “ Sebuah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspose hasil penelitian sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat, dengan pemeriksaan sejawat, peneliti mengajak teman guru yang dianggap

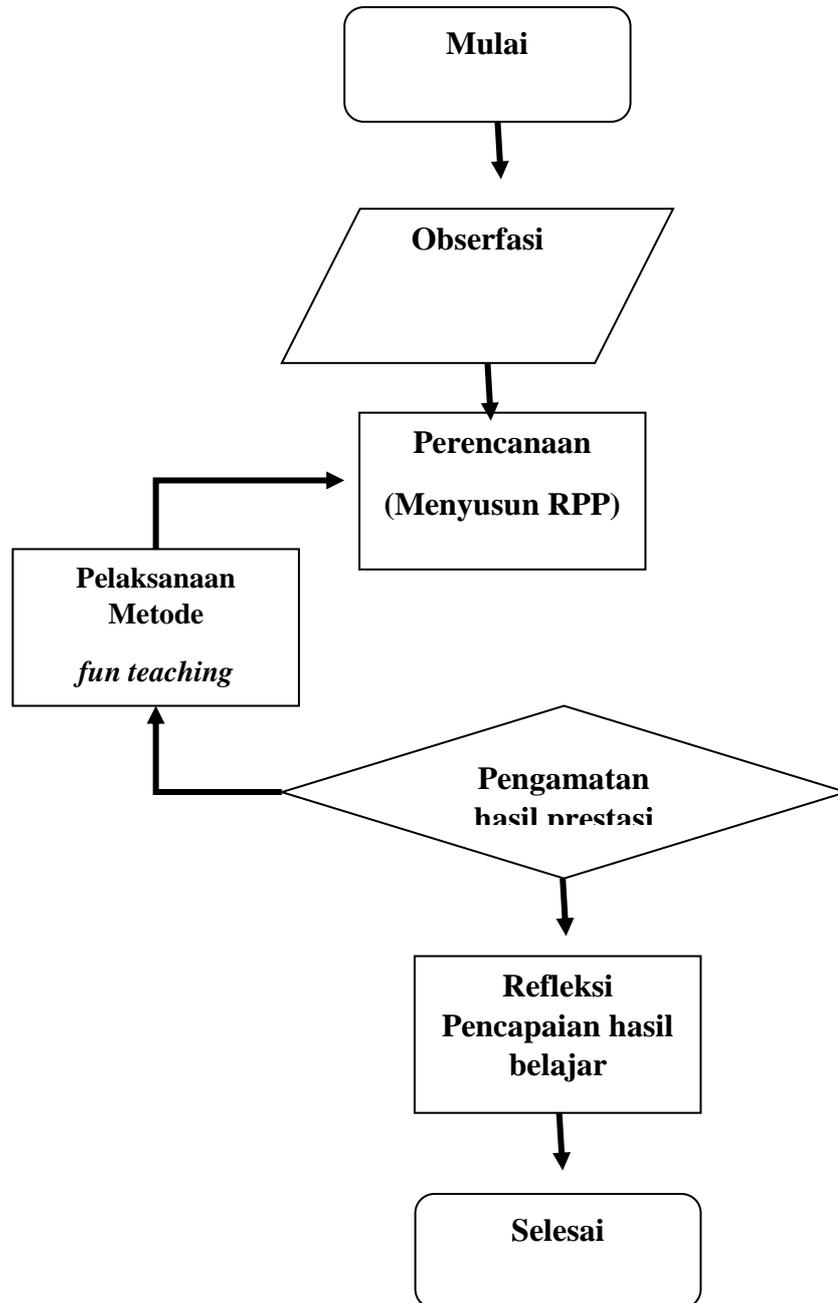
mampu untuk memberikan masukan atau sanggahan terhadap data sehingga memberikan kemantapan terhadap hasil penelitian.⁵³

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Tahap yang pertama adalah kegiatan melakukan observasi masalah pada siswa Kelas IV MI al-Hikmah Ketami. Tahapan yang kedua adalah tahapan perencanaan berupa penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tahap yang ketiga adalah pelaksanaan tindakan metode fun teaching pada pembelajaran online al-qur'an hadits. Tahap yang keempat adalah melakukan pengamatan dan observasi terhadap hasil prestasi siswa setelah dilakukan tes dan pengamatan terhadap daya tarik siswa terhadap metode fun teaching yang diterapkan guru pada pembelajaran qur'an hadits kelas IV melalui kuesioner dan tahap yang kelima adalah melakukan refleksi dengan melihat sejauh mana hasil pencapaian belajar siswa setelah dilakukan metode fun teaching ini dan apabila terjadi hambatan maka dilakukan siklus selanjutnya

Adapun tahap-tahap penelitian ini sebagai berikut :

⁵³ Moleong, h.329



Gambar 1. Rancangan Penelitian

